

Hari-Hari Dalam Mana Kerajaan Itu Dipendirikan

"Pada hari-hari dari raja-raja ini (bukan sesudah, melainkan pada, hari-hari dari raja-raja yang dilambangkan oleh kaki dan jari-jari kaki dari patung besar itu) akan Allah dari sorga," demikian kata Daniel, meminta perhatian kepada kerajaan itu pada permulaannya, *"mendirikan sebuah kerajaan yang tidak akan pernah dibinasakan : maka kerajaan itu tiada akan diserahkan kepada bangsa lain, melainkan ia (kerajaan itu) akan menghancurkan-luluhkan dan meniadakan semua kerajaan ini, dan ia akan berdiri untuk selama-lamanya."* **Daniel 2 : 44.** Jadi, kita saksikan, bahwa sementara segala bangsa dari zaman kita ini (yang dilambangkan oleh kaki dan jari-jari kaki dari patung besar Daniel 2 : 41, 42) masih ada, Tuhan akan mendirikan kerajaan itu dengan mana Ia akan menaklukkan mereka. Kemudian akan dikatakan dari halnya : *"Kerajaan-kerajaan dunia ini menjadi kerajaan-kerajaan Tuhan kita, dan dari Kristus-Nya; maka Ia akan memerintah untuk selama-lamanya."* **Wahyu 11 : 15.**

Sambil mengucapkan hukuman terhadap Israel kuno, maka nabi Hosea menuliskan kata-kata hikmah berikut ini : *"..... bani Israel akan tinggal beberapa hari lamanya tanpa raja, dan tanpa penghulu, dan tanpa korban, dan tanpa patung, dan tanpa efod, dan tanpa teraphim."* **Hosea 3 : 4.** Namun pada waktu yang sama dibuatlah sebuah janji, bahwa *"akhirnya (sesudah beberapa hari) bani Israel akan kembali, dan mencari Tuhan Allah mereka dan Daud raja mereka; dan mereka akan takut akan Tuhan dan akan kebaikan-Nya di hari-hari terkemudian."* **Hosea 3 : 5.**

Karena Daud kuno itu kini berada di dalam kuburnya, maka raja yang dijanjikan di sini tak dapat tiada adalah seorang Daud contoh saingan, sama seperti Eliah dari Maleakhi 4 : 5 harus merupakan seorang Eliah contoh saingan. Jika tidak, maka untuk menggenapi nubuatan-nubuatan, Daud kuno itu tak dapat tiada perlu bangkit dari kuburnya, dan Eliah kuno itu harus turun dari Sorga.

Pernyataan Daniel, bahwa dengan kerajaan contoh saingan ini Tuhan akan menghancurkan segala bangsa, dan pernyataan Yeremia, bahwa itu adalah kapak perang-Nya, menunjukkan dengan jelas